

PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KABUPATEN KARANGASEM

I Gede Dodi Saputra⁽¹⁾

Kadek Dewi Padnyawati⁽²⁾

^{(1),(2)}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jl. Sangalangit, Penatih, Denpasar Timur
e-mail: yandodi8778@gmail.com

ABSTRACT

Performance is the result someone's work that shows the employee's achievements and is responsible for the tasks. This study to analysis the effect of the effectiveness of AIS, locus of control and top management support on the performance of LPD employees in Karangasem Regency. The form of research is associative using a questionnaire. The technique of determining the sample is purposive sampling, the sample is 90 people with multiple regression analysis. The results of the analysis, namely the effectiveness of SIA, locus of control and top management support affect the performance of employees at the Karangasem Village Credit Institution

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Locus Of Control And Top Management Support, Employee Performance*

PENDAHULUAN

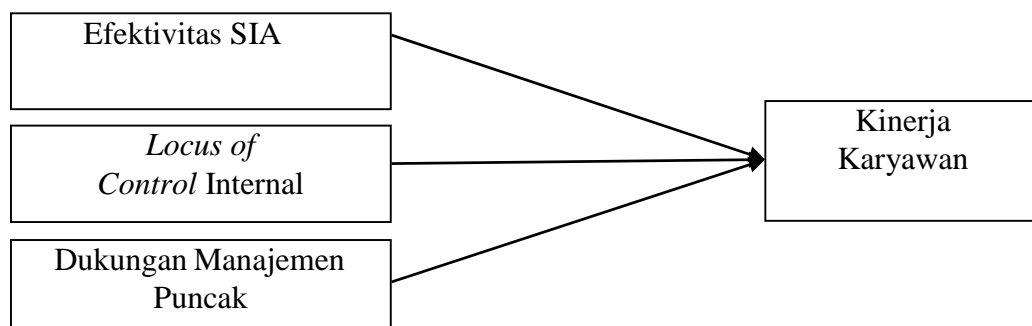
Lembaga Perkreditan Desa (LPD) mulai memanfaatkan SIA berbasis komputer yang menghasilkan *output* berupa laporan keuangan sehingga diperlukan adanya SDM yang memadai. Keberhasilan suatu instansi dapat dilihat dari kinerja pegawai tersebut. Kinerja adalah *output* yang diperoleh dari penyelesaian pekerjaan (Sedarmayanti, 2016:260). Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu pertama, efektivitas sistem informasi akuntansi yang mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan teknologi informasi (Yadnyana, 2017). Kedua, *Locus of control* (pusat kendali) menunjukkan sejauh mana seseorang mampu mengendalikan faktor internal dalam diri (Made dan Pawitri, 2019). Ketiga, *top management* adalah dukungan dari manajemen yang paling tinggi (Alannita dan Suaryana, 2014). Fungsi manajemen dalam organisasi sangat memerlukan dukungan manajemen puncak (Widyasari, 2015).

Fenomena, adanya kasus kecurangan terjadi LPD seperti LPD Desa Adat Temega dan LPD Desaa Adat Asak. Permasalahan di LPD Karangasem yaitu kurangnya pengembangan dan pemahaman tentang SIA para pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan efektifitas SIA, masih kurangnya pemanfaatan teknologi komputer,

pegawai cenderung kurang mampu dalam mengatasi penurunan kinerjanya. Maka dari itu penelitian ini mengkaji pengaruhh efektivitas SIA, *locus of control* dan dukungan manajemen puncak terhadap kiinerja karyawan di LPD Kabupaten Karangasem.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di seluruh LDP Kabupaten Karangasem karena terdapat permasalahan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Adapun hubungan dari variabel dijabarkan dalam desain penelitian sebagai berikut :



Sumber : hasil pemikiran penulis (2021)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Populasi penelitian yaitu 90 LPD yang berada di Kabupaten Karangsem dengan jumlah karyawan sebanyak 565 orang. Penetapan sampel dengan teknik *purposive sampling* sehingga sampel penelitian yaitu 85 orang. Teknik analisis seperti uji iinstrument, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan koefisien determinasi, statistik F dan t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian instrument masing-masing variabel penelitian memiliki nilai koefisien korelasi $> 0,3$ berarti instrumen penelitian adalah valid dan nilai *crobach alpha* $> 0,70$ berarti data penelitian reliabel.

Pengujian normalitas yaitu nilai signifikan *2-tailed* $0,237 > 0,05$ artinya model regresi berdistribusi normal. Uji multikolonieritas, diperoleh *toleranc* $> 0,10$; *VIF* < 10 , oleh karena itu, multikolinearitas tidak ada. Pengujian heterokedastisitas, nilai sig melebihi $0,05$ artinya bebas dari heterokedastisitas.

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (Sig-2 tailed)	Multikolinearitas		Signifikansi
		Tolerance	VIF	
X ₁	0,519	0,952	1,057	0,736
X ₂		0,981	1,027	0,387
X ₃		0,988	1,050	0,771

Sumber : data diolah(2021)

Pengaruh simultan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* dianalisis dengan analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018) yaitu.

Tabel 2 Analisis Regresii Linearr Berganda

Variabel	Standardized Beta	Probabilitas (Sig)	Simpulan
Konstanta	13,291	0,000	
Efektivitas SIA	0,119	0,004	Signifikan
Locus of control internal	0,108	0,002	Signifikan
Dukungan manajemen puncak	0,136	0,012	Signifikan
R	0,798		
Adjusted R Square	0,613		
F-hitung	2,784		
Signifikan F	0,001		

Sumber : data diolah (2021)

Tabel 2 tersebut diperoleh:

$$Y = 13,291 + 0,119 X_1 + 0,108 X_2 + 0,136 X_3$$

Adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dijabarkan yaitu nilai konstanta sebesar 13,291 artinya efektivitas SIA, *locus of control* internal, dukungan manajemen puncak tidak berubah maka kinerja karyawan tetap ada sebesar 13,291. Nilai *standardized beta* keterlibatan pemakai 0,119 yang artinya apabila efektivitas SIA mengalami peningkatan menyebabkan kinerja mengalami peningkatan 0,119. Nilai *standardized beta* untuk *locus of control* sebesar 0,119 artinya apabila *locus of control* mengalami peningkatan maka akan menyebabkan kinerja terjadi peningkatan 0,119 dan variabel lain tetap. Nilai *standardized beta* variabel dukungan manajemen puncak adalah 0,136 yang artinya apabila dukungan manajemen mengalami peningkatan menyebabkan kinerja 0,136 variabel lain konstan.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai *Adjusted R*² 0,613 artinya tinggi rendahnya kinerja karyawan 61,30 persen dipengaruhi oleh efektivitas sistem informasi akuntansi, *locus of control* internal dan dukungan manajemen puncak sedangkan 38,70 persen dijelaskan oleh variabel di luar variabel penelitian. Hasil perhitungan uji F Tabel 2

menunjukkan bahwa probabilitas 0,001 kurang dari 0,05 berarti variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Pengujian statistik t yaitu efektifitas SIA diperoleh nilai sign $0,004 < 0,005$ dengan t_{hitung} sebesar 3,041 menunjukkan H_a diterima H_0 ditolak, maka hipotesis pertama (H_1) diterima. *Locus of control* mempunyai sig 0,013 lebih kecil dari 0,005 dengan nilai t_{hitung} 1,732 bahwa H_a diterima H_0 ditolak, berarti hipotesis kedua (H_2) ini diterima. Dukungan manajemen puncak signifikan 0,012 dengan t_{hitung} 1,636. Nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,005 bahwa H_a diterima H_0 ditolak, hipotesis ketiga (H_3) penelitian ini diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian yaitu efektifitas SIA, *locus of control* internal, dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Adapun saran penelitian:

1. Bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)

Sebaiknya LPD memperhatikan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti efektifitas SIA, *locus of control* internal dan dukungan manajemen puncak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Peneliti dengan topik yang sama sebaiknya memperluas jumlah sampel penelitian dengan memilih sampel tempat penelitian yang berada di seluruh Kabupaten di Provinsi Bali.

b. Nilai *Adjusted R²* adalah 0,613 maka pengaruh *independent variable* terhadap *dependent variable* sebesar 61,30 %, peneliti berikutnya menggunakan referensi lain seperti motivasi kerja, iklim kerja, komitmen organisasi dan budaya organisasi.

Daftar Pustaka

Alannita, N.P., & Suaryana, I.G.N.A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6.1 (2014):33-45, 2(4), 801-810.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.

Made, N., & Pawitri, S. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA , Pelatihan SIA, dan LOC Internal. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia* 27, 2100–2128.

Sedarmayanti.(2016).*Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan. Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.PT. Refika Aditama.

Widyasari (2015).*Vol.11, no.3, juni 2015. 11(3)*.

Yadnyana, F.(2017).Pengaruh Efektivitas SIA Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Insentif Karyawan Sebagai Pemoderasi.*E-Jurnal Akuntansi,19(3),2175–2204*.